

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar penduduk dengan DM di Indonesia pada tahun 2023 sudah terdiagnosis DM.
2. Hasil distribusi frekuensi didapatkan sebagian besar responden dengan DM di Indonesia pada tahun 2023 berusia 40 tahun ke atas, mayoritas perempuan, berpendidikan di atas SMP, tinggal di perkotaan, lebih banyak dalam kelompok IMT obesitas, berstatus ekonomi teratas, mudah mengakses fasilitas kesehatan, dan memiliki asuransi kesehatan.
3. Terdapat hubungan antara usia dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
4. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
5. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
6. Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
7. Terdapat hubungan antara wilayah tempat tinggal dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
8. Terdapat hubungan antara status ekonomi dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
9. Terdapat hubungan antara akses fasilitas kesehatan dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
10. Terdapat hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dengan DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023
11. Setelah dilakukan analisis multivariat, terdapat lima faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan DM tidak terdiagnosis, yaitu usia, IMT, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, dan kepemilikan asuransi kesehatan.

Di antara kelima faktor tersebut, usia adalah faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap DM tidak terdiagnosis di Indonesia tahun 2023.

7.2 Saran

1. Bagi pemerintah dan pengambil kebijakan
Perlu memperkuat program deteksi dini diabetes melalui perluasan skrining. Selain itu, pemerataan akses layanan kesehatan dan peningkatan cakupan jaminan kesehatan perlu terus ditingkatkan untuk mendukung diagnosis dini diabetes.
2. Bagi fasilitas dan tenaga kesehatan
Perlu meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan terkait faktor risiko diabetes serta pentingnya pemeriksaan gula darah secara berkala. Skrining tidak hanya terbatas pada individu dengan faktor risiko klasik DM.
3. Bagi masyarakat
Masyarakat lebih aktif memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan gula darah secara rutin, terutama bagi individu yang memiliki faktor risiko diabetes meskipun belum mengalami gejala.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan melakukan studi longitudinal untuk memperoleh gambaran hubungan sebab-akibat yang lebih kuat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang belum diteliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi DM tidak terdiagnosis secara lebih komprehensif.